

ABSTRAK

Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang sifatnya hanya dilakukan satu kali. Pada umumnya proyek konstruksi memiliki jangka waktu yang pendek. Ketersediaan manajer proyek yang handal dan mampu menggerakkan komponen-komponen manajemen berupa 5 M (*man, money, machine, method and material*) dalam menyelesaikan proyek, hal semacam ini belum semuanya dapat dipenuhi, akibatnya akan terdapat perusahaan yang terkena denda keterlambatan dalam hal penyerahan proyek.

Secara umum penelitian ini akan membahas : pengendalian pada saat pelaksanaan proyek yaitu yang berkaitan dengan pemanfaatan jadwal penyelesaian proyek (*time schedule*). Bentuk penelitian ini merupakan studi kasus, yaitu pada pelaksanaan proyek konstruksi pada pembangunan gedung di Kota Semarang tahun 2018.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode **deskriptif kuantitatif**. Populasi penelitian ini sebanyak 400 responden yang terlibat dalam pembangunan gedung di Kota Semarang tahun 2018, adapun jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan total jumlah sampel sebanyak 80 responden. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan bantuan *software SPSS versi 20*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Variabel yang mempengaruhi waktu penyelesaian proyek adalah variabel nilai proyek, waktu kontrak, kualitas, peralatan, sumber daya manusia serta variabel bahan. Berdasarkan hasil analisis statistik data besarnya nilai koefisien regresi, variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu penyelesaian proyek adalah variabel waktu kontrak yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,273.

Kata Kunci : Pembangunan gedung, deskriptif kuantitatif, uji statistik, penyelesaian proyek

ABSTRACT

A construction project is a series of activities that are only done once. In general, construction projects have a short period of time. The availability of project managers who are reliable and able to move the management components in the form of 5 M (man, money, machine, method and material) in completing projects, this kind of thing can not all be fulfilled, as a result there will be companies that are subject to late fees in terms of project submission.

In general, this research will discuss: control during project implementation that is related to the use of project completion schedules (time schedule). The aim of this research is a case study, namely in the implementation of construction projects in building construction in Semarang City in 2018.

The method used in this research is quantitative descriptive method. The population of this study was 400 respondents involved in building construction in Semarang City in 2018, while the number of samples was determined using the Slovin formula with a total sample size of 80 respondents. To analyze the data in this study, SPSS version 20 software was used.

Based on the result of the analysis and discussion several conclusions can be drawn as follows: Variables that affect the time of project completion are the variable value of the project, contract time, quality, equipment, human resources and material variables. Based on the results of statistical analysis of the magnitude of the regression coefficient, the most influential variable on project completion time is the contract time variable which is indicated by a regression coefficient of 0.273.

Keyword: *Building construction, quantitative descriptive, statistical analysis, project complete*